

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan penelitian yang dapat memberikan gambaran terhadap suatu langkah proses, diperlukan suatu metode yang tepat, yang dimulai dari langkah perencanaan sampai langkah akhir yang dapat menyelesaikan permasalahan dengan sempurna sehingga tujuan terpenting dari penelitian ini dapat tercapai semaksimal mungkin.

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian mengenai Perencanaan Strategi Sistem Informasi (PSSI) ini, akan dilaksanakan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang tersusun dalam suatu penelitian dan digunakan untuk menganalisa dan menyimpan data dengan teknik yang berbeda sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. Dalam penyusunan penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak perusahaan. Dengan mewawancarai pegawai pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang khususnya pada bagian Sumber Daya.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan ke lokasi perusahaan untuk mengetahui jalannya proses bisnis secara langsung. Proses ini dilakukan dengan melihat, mengamati, dan mencermati sesuai dengan kondisi perusahaan.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari berbagai jurnal penelitian serta buku yang *relevan* mengenai perencanaan strategi sistem informasi.

### 3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, dari kedua data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Data Kualitatif

adalah data yang diperoleh tidak dinyatakan dalam angka atau kuantitatif namun dalam bentuk kata-kata. Data yang didapatkan seperti profil Jasa Marga, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, dan yang lainnya.

#### b. Data Kuantitatif

adalah data yang dinyatakan dalam angka atau nominal. Data yang didapatkan seperti total score matrik faktor strategi internal dan eksternal pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dari kedua data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data Primer didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa melalui media perantara. Data primer ini didapatkan dengan menggunakan cara atau teknik wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian dan observasi secara langsung pada instansi yang dalam hal ini berisi data-data *Standard Operational Procedure* (SOP) dari masing-masing proses bisnis, dan yang lainnya.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data sekunder ini bersifat sebuah informasi dan kutipan, baik diperoleh dari internet,

literatur, buku-buku, pustaka jurnal, maupun di dapat dari berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat untuk mendukung proses penelitian dengan topik perencanaan strategi sistem informasi.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan dua metode analisis yang saling berhubungan yaitu metode analisis SWOT dan analisis *Balance Scorecard* (BSC) dan juga menggunakan proses-proses lain yang mendukung dalam mendapatkan data yang valid pada penelitian ini. Dibawah ini adalah penjelasan mengenai metode analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Analisis SWOT

Adalah metode yang berguna untuk mengidentifikasi Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weaknesses*), Kesempatan (*Opportunities*), dan juga Ancaman (*Threats*) pada instansi yang berguna dalam menguraikan kemungkinan adanya sebuah tantangan yang dihadapi pada perkembangan proses perusahaan.

2. Matrik Faktor Strategi Internal dan Eksternal

Matrik yang memberi konsep mengenai bagaimana perencanaan strategi internal dapat berguna untuk memahami keunggulan perusahaan, dimana perusahaan lain tidak memiliki keunggulan tersebut. Dan juga mengimplementasikan keunggulan tersebut kedalam budaya perusahaan sehingga pesaing akan sulit untuk menduplikatnya, dan juga perencanaan strategi eksternal yang dipakai untuk memahami berbagai kemungkinan peluang dan melihat hal apa saja yang dapat menjadi ancaman serta yang akan berpengaruh baik atau buruk bagi perusahaan di masa depan.

3. Matrik SWOT

Adalah menggambarkan secara jelas detail bagaimana peluang bahkan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dipunyai oleh organisasi itu dan merupakan metode yang diterapkan untuk menentukan langkah strategi dari hasil analisis SWOT yang sudah diidentifikasi

4. Analisis *Balance Scorecard* (BSC)

Adalah metode analisis yang memberikan gambaran kepada suatu kerangka kerja baru dan dalam proses terjadinya terdapat empat perspektif yang dipunyai *Balance Scorecard* diantaranya adalah Perspektif Keuangan (*Financial Perspective*), Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*), Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process Perspective*), dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*) .

5. *Cascading Balance Scorecard* (BSC)

Merupakan metode yang menggambarkan suatu kerangka kerja baru yang didalam prosesnya melibatkan empat perspektif *Balance Scorecard* (BSC) yaitu *Financial Perspective* (Perspektif Keuangan), *Customer Perspective* (Perspektif Pelanggan), *Internal Business Process Perspective* (Perspektif Proses Bisnis Internal), dan *Learning and Growth Perspective* (Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan)

6. Analisis *Critical Success Factors* (CSF)

Adalah proses penentuan kebutuhan dalam sistem informasi yang berdasarkan dengan hasil langkah-langkah sebelumnya, *Critical Success Factors* (CSF) digunakan dalam perencanaan strategi untuk penghubung bagi strategi bisnis perusahaan dengan strategi sistem informasi. Sasaran utama dari CSF adalah untuk menafsirkan suatu objek dengan jelas dalam menentukan proses atau aktivitas yang wajib dilaksanakan serta informasi apa saja yang dibutuhkan perusahaan.

7. Portofolio Aplikasi Potensial

Adalah susunan dari beberapa daftar aplikasi yang diusulkan kepada perusahaan untuk menerapkan usulan tersebut pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang yang didapatkan dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya.